

ABSTRAK

Firman Syah Ali, 2020. Analisis Makna Verbal Sastra Lisan *Pandara* Masyarakat Desa Maitara Utara Kota Tidore Kepulauan. Dibimbing oleh Suhardi Kasim, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I, dan Rijal Muharam, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna verbal sastra lisan *pandara* dan mendeskripsikan fungsi sastra lisan *pandara* agar dapat membantu pemahaman masyarakat terkait sastra lisan dan mengembangkan daerah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan khususnya sastra lisan *pandara* masyarakat Desa Maitara Utara Kota Tidore Kepulauan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, simak libat cakap dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan, bahwa makna verbal sastra lisan *pandara* masyarakat Desa Maitara Utara Kota Tidore Kepulauan, yaitu setiap penggalang *pandara* mengandung makna yang sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat setempat. Penutur *pandara* juga menjelaskan *pandara* sendiri memiliki dua jenis yakni, *pandara* laut dan *pandara* darat pembagian jenis ini bisa dilihat dari isi yang menggambarkan kehidupan para nelayan dilaut dan para petani didaratan. Selanjutnya fungsi *pandara* sendiri juga sama seperti jenis sastra lisan lainnya yang pada umumnya menjadi media penghibur, media pendidikan, juga cermin identitas sosial budaya. Nah, selain fungsi itu *pandara* juga memiliki fungsi khusus yakni penggiring tradisi *salai jin* masyarakat setempat, fungsi khusus ini yang menjadikan *pandara* di Desa Maitara Utara identik dengan tabuhan *tifa* dan *rababu*.

Kata kunci : Makna, *Pandara*

ABSTRACT

Firman Syah Ali. 2020. *Analysis of the verbal meaning of oral literature at community pandara in north Maitara Tidore Island City. Supervised by Suhardi Kasim S.Pd.,M,Pd and Rijal Muharam S.Pd.,M.Pd as mentor two.*

This study aims to analyze the verbal meaning of oral literature pandara and describe the function of oral literature pandara so that it can help community understanding of oral literature and develop areas in the field of education and pandara of the village community north of Maitara of Tidore Island City. The method used in this research is qualitative method while the data. Collection technique used is observation, interview, se to be conversant and dokumentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing stage.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that the verbal meaning of the oral literature of pandara in the north Maitara village community of Tidore Island City, namely each pandara raiser has a meaning that is closely related to the life on the local community. Pandara speaker also explained pandara it self has two types, namely : pandara sea and pandara land. This types of division can be seen from the context that describe the lives of fisherman at sea and farmer on land furthermore, the function of pandara self is also like other types of oral literature which are generally used as entertainment, media, education media, as well as a mirror of socio-cultural identity. In addition to the function of pandara also has a special function namely : the tradition of salai jin to the local community this special function makes pandara north Maitara village synonymous with the use of tifa and rababu.

Keywords : mean, pandara